

## BAB III

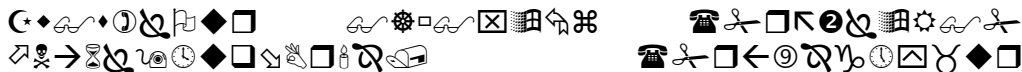
### LAPORAN HASIL PENELITIAN

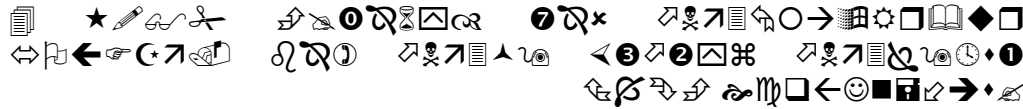
#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Pendirian Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah

Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah didirikan oleh Bapak H. Mustahdi Az-Zuhri M.Ag yang diawali dari kesadaran beliau dan hidayah dari Allah SWT akan kondisi obyektif anak-anak yatim dan fakir miskin dari keluarga muslim di salah satu daerah yang dikhawatirkan akan mengorbankan aqidahnya dengan memeluk agama lain dengan kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Akhirnya ke 3 anak yatim dan fakir miskin dari dua keluarga tersebut dibawa ke Surabaya untuk disekolahkan dan di tanggung segala biaya hidupnya. Berjalan kurang lebih dari 6 bulan banyak kawan dan tokoh masyarakat yang menyarankan agar penanganan masalah sosial tersebut dikembangkan dengan melembagakan secara formal mengingat masih banyak saudara-saudara khususnya umat Islam yang membutuhkan perhatian.

Sehingga dengan segala keterbatasan yang ada disertai dengan keyakinan dan tekad bahwa keterbatasan tersebut bukanlah penghalang bagi pelaksanaan amal kerja kemanusiaan, sebagaimana telah difirmankan oleh Allah dalam Al-qur'an:





" Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu Mengetahui."<sup>70</sup> ( QS. At-Taubah: 41)

Kesepakatan tersebut tertuang dalam akte yang dibuat dihadapan Notaris Surabaya Maimunah Zubaidah, SH. Nomor : 4 tertanggal 9 April 1999 dan telah didaftarkan ke Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 99 tertanggal 04 Mei 1999 dengan nama Yayasan Darul Hikmah dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 1.874.626.3-609.

Salah satu kegiatan Yayasan Darul Hikmah adalah mengelola Panti Asuhan Darul Hikmah. Panti asuhan tersebut telah mendapatkan legalitas dari Dinas Sosial dengan Surat Tanda Pendaftaran (STP) Kanwil Depsos Propinsi Jawa Timur tertanggal 14 Oktober 1999 Nomor: 636/STP/ORSOS/X/1999.

Pada tahap awalnya di selenggarakan pengasuhan dengan penanganan sistem panti dan non panti dengan mengambil sebuah rumah yang terletak di Jl. Bendul Merisi VII/1 Surabaya. Dalam perkembangan selanjutnya, mengingat terlalu terbatasnya tempat asrama anak asuh dan terlalu sempit jalan menuju ke lokasi sehingga tidak bisa dilewati oleh mobil, maka sejak tanggal 1 April 2000 panti asuhan ini dipindah ke Jl. Gubeng Kertajaya VC/11A Surabaya sampai saat ini.

## 2. Visi dan Misi

<sup>70</sup> Al-qur'an dan terjemahnya...,154



- Al-Hadist

خير بيت المسلمين بيت فيه يتيم يحسن اليه , و شر بيت في المسلمين بيت فيه يتيم يساء اليه

*"Sebaik-baik rumah kaum muslimin ialah rumah yang ada anak yatim yang diasuh dengan baik, dan sejahat-jahat rumah kaum muslimin ialah yang ada anak yatim yang selalu diganggu atau disakiti (hatinya)."*<sup>72</sup>( HR. Ibnu Majah)

Allah SWT menyeruhkan kepada umat Islam untuk berbuat baik dan bersikap lembut serta memberikan kasih sayang kepada anak-anak yatim. Sesungguhnya berbuat baik terhadap anak-anak yatim merupakan aktualisasi nilai-nilai agama. Kadar keimanan kita, kadar keislaman kita bahkan nilai dari keseluruhan ibadah-ibadah ritual kita diukur oleh sejauh mana kita telah memberikan perhatian dan perbuatan baik kepada anak-anak yatim.

Rosulullah Muhammad SAW juga memberikan perhatian penuh kepada anak-anak yatim sehingga beliau menyampaikan berita gembira dan kedudukan yang mulia kepada mereka-mereka yang memuliakan anak yatim.

b. Tujuan

- 1) Mengembangkan syiar Islam melalui Lembaga Sosial Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah
- 2) Turut serta membantu program Pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan keterbelakangan.

---

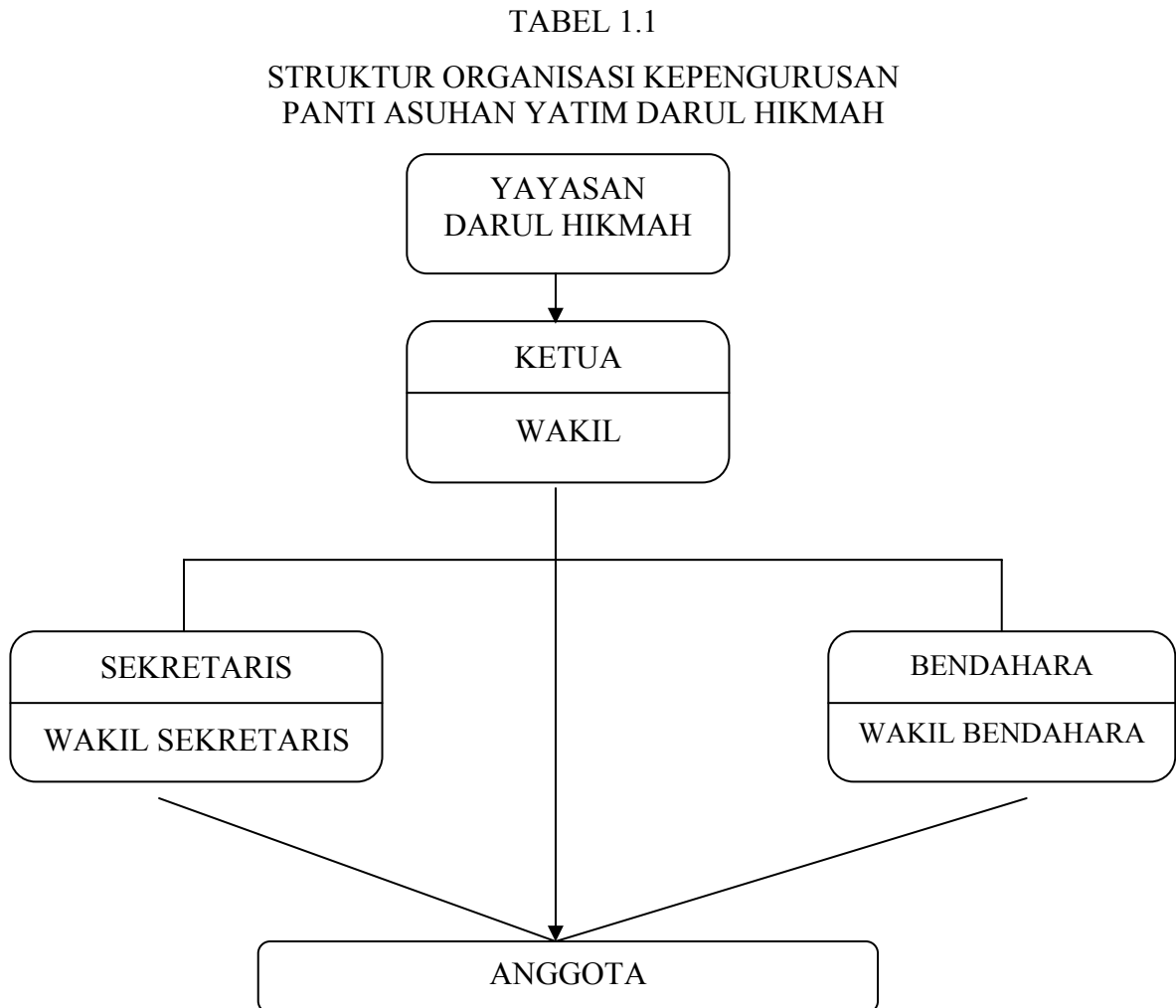
<sup>72</sup> Sayyid Ahmad Al-hasyimi, Kitab Mukhtarul Ahaadits An-Nabawiyah, ..73

- 3) Menghimpun dana dari masyarakat luas untuk pembinaan dan pengembangan Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah
- 4) Menyiapkan kemandirian anak asuh untuk dapat menyesuaikan dengan tuntutan zaman

#### 4. Struktur Organisasi

Panti asuhan yatim Darul Hikmah merupakan lembaga sosial dibawah naungan yayasan Darul Hikmah. Untuk mempermudah dalam penentuan mekanisme kerja dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan pembagian tugas maka diperlukan adanya struktur organisasi kepengurusan yang jelas. Dengan memperhatikan struktur organisasi atau susunan kepengurusan tersebut akan tergambar adanya kerja sama sebagaimana yang diharapkan dan mampu membagi tugas sesuai dengan fungsi masing-masing. Adapun struktur organisasi Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah dapat dilihat pada skema di bawah ini:

## a. Bagan Organisasi



## b. Susunan Kepengurusan Panti Asuhan Darul Hikmah

Susunan pengurus panti asuhan yatim Darul Hikmah periode  
2008-2009 sebagai berikut:

- Dewan Penasehat:
  1. Camat Kecamatan Gubeng
  2. Lurah Kelurahan Airlangga
- Dewan Pengurus :
  - Ketua : Drs. Mustahdi Az, M.Pd
  - Wakil Ketua : Drs. Ali Mas'ud, S.Ag
  - Sekretaris : Sholichan As. S.Ag
  - Wakil Sekretaris : Sutrisno
  - Bendahara : Rony Wijaya
  - Wakil bendahara : Ny. Arlufi Arba'i
- Departemen-departemen:
  1. Bidang Pendidikan : Drs. Edi Wuriyanto
  2. Bidang Kesehatan : dr. Hj. Sri Setyowati
  3. Bidang Logistik : Herman Choirul
  4. Bidang Humas : Anthony Hermawan  
Teguh Riswanto

## 5. Perkembangan Aktivitas

Aktifitas yayasan Darul Hikmah ini adalah menyelenggarakan pengasuhan terhadap anak yatim piatu, yatim dan anak-anak dari keluarga fakir miskin dengan nama Panti Asuhan yatim Darul Hikmah. Pada tahapan awal. Diselenggarakan pengasuhan sejumlah 26 anak dengan penanganan sistem panti dan non panti dengan mengambil sebuah rumah yang terletak di

Bendul Merisi. Dalam perkembangan selanjutnya berpindah ke Gubeng pada tanggal 1 April tahun 2000, dan mulai tahun 2005 sampai saat ini sistem panti yang dulu dirubah menjadi sistem pondok pesantren.

Dalam perkembangannya sampai saat ini Yayasan Darul Hikmah memiliki 3 cabang panti asuhan diantaranya : Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah yang berada di Jl. Gubeng Kertajaya VC/5 Surabaya, Darul Falah yang dihuni oleh anak asuh khusus perempuan berada di Jl. Ngagel Rejo II No 9A Surabaya dan Panti asuhan Insan Cendekia yang berlokasi di Perum Pondok Jati Blok C P 11-12 Sidoarjo, lokasinya berbeda beda karena terbatasnya dana untuk membeli tempat yang luas.

Adapun program yang sedang berjalan meliputi :

a. Pendidikan

1) Pendidikan Formal

- Mendidik anak asuh sampai pada jenjang pendidikan SMU/SMK
- Mengadakan bimbingan belajar setiap hari
- Melakukan interaksi intensif dengan pihak sekolah tempat belajar anak asuh tentang prestasi belajar dan perilaku anak asuh
- Mendidik anak asuh yang berprestasi sampai Perguruan Tinggi Negeri.
- Mengarahkan anak asuh yang prestasi belajarnya sedang pada sekolah kejuruan, selanjutnya akan dicarikan pekerjaan sehingga mandiri.



## 2) Pendidikan In Formal (Diniyyah)

- Mengadakan pengajian Al-qur'an
- Mengadakan pengajian kitab-kitab salaf atau kitab kuning
- Mengadakan bimbingan seni baca Al-qur'an
- Mengadakan pembinaan khitobah
- Mengadakan khotmil Qur'an setiap bulan
- Mengadakan pembacaan sholawat, dzikir kalimat thoyyibah dan istighosah 3 kali dalam satu minggu.

- b. Melaksanakan pengasuhan dan penyantunan anak yatim piatu, yatim dan anak dari keluarga fakir miskin
- c. Mengadakan peringatan hari-hari besar Islam
- d. Mengadakan khitanan massal secara temporer
- e. Mengikutsertakan anak asuh dalam kegiatan di lingkungan masyarakat sekitar
- f. Mulai membuka Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dengan pelayanan Aqiqah, percetakan dan sablon.

## 6. Keadaan pengurus dan anak asuh panti asuhan yatim Darul Hikmah

### a. Keadaan pengurus

Pengurus yang berada di asrama panti asuhan ada 10 yang mana masing-masing telah memiliki tugas dan kewajiban untuk mengasuh, membina, membimbing dan mendidik anak yatim, yatim piatu dan anak terlantar yang tinggal di sana.

## b. Keadaan anak asuh

- Daftar nama-nama anak asuh panti asuhan yatim Darul Hikmah

TABEL 1.2  
DATA ANAK ASUH  
PANTI ASUHAN YATIM DARUL HIKAMH  
TAHUN 2008-2009

No	INDUK	NAMA ANAK	TEMPAT TANGGAL LAHIR
1	99001	FATIH MA'ARIF	JOMBANG, 04 JUNI 1988
2	99002	MOCH. SHOLAHUDDIN	JOMBANG, 04 JUNI 1988
3	99003	KUSWANTO	SURABAYA, 08 MEI 1987
4	99004	AGUS TULUS	TUBAN, 17 FEBRUARI 1987
5	99006	SYAIFUL ARIF	LAMONGAN, 01 JULI 1990
6	01002	YANUAR	SURABAYA, 17 JANUARI 1992
7	01010	BAYU PUTRA N.	SURABAYA, 01 JULI 1995
8	01012	BAGUS M. AMIN	SURABAYA, 17 FEBRUARI 1991
9	01014	PUSPITA CANDRA SARI	SURABAYA, 30 APRIL 1993
10	01015	ANGGA D. SETIAWAN	LAMONGAN, 25 MEI 1992
11	01016	MOCH. IBRAHIM	LAMONGAN, 23 JULI 1993
12	01017	TARMIDZI RINOM	MALUKU, 26 FEBRUARI 1990
13	01020	SUDARTO	SURABAYA, 01 APRIL 1992
14	01021	TOPAN GUNTUR W.	SOLO, 07 JUNI 1992
15	01022	MOCH. AMIN	TUBAN, 27 JULI 1994
16	01023	MOCH. SALAM	MADURA, 06 AGUSTUS 1987
17	01028	MOCH. FACHIH	SURABAYA, 01 APRIL 1992
18	01029	RIZKY FAJAR ROSYI U.	NGANJUK, 29 APRIL 1992
19	01030	ARI SUDARYANTO	SURABAYA, 09 APRIL 1993
20	01031	SUPRIYANTO	LAMONGAN, 27 MARET 1992
21	01035	ALFIANDRI	TUBAN, 13 AGUSTUS 1998
22	01052	MUHAMMAD JUPRI	SURABAYA, 08 AGUSTUS 1990
23	01057	ROMADI	SURABAYA, 06 FEBRUARI 1984
24	01061	ALFIYAH	SURABAYA, 31 JANUARI 1991
25	01062	HALIMATUS SA'DIYAH	MADURA, 01 JULI 1992
26	01064	RIZATUL UMAM	SURABAYA, 02 OKTOBER 1992
27	01067	MUHAMMAD TAUFIQ	SURABAYA, 21 MEI 1993
28	01068	HADI SISWANTO	TUBAN, 10 MARET 1988
29	01069	HARTATIK	BOJONEGORO, 16 MEI 1999
30	01070	SETIA ANJARSARI	SURABAYA, 22 DESASEMBER 1993

31	01082	LAILATUL FITRIA	SURABAYA, 07 MARET 1995
32	01083	NUR RAHMAD	SURABAYA, 10 MEI 1993
33	01084	SYAIFUL BAHRI	PROBOLINGGO, 25 JULI 1994
34	01085	JIMMY GUNAWAN	SURABAYA, 18 MEI 1992
35	01086	FAFI AINUR RAFIQ	GRESIK, 16 APRIL 1986
36	01087	ADI SLAMET	TUBAN, 04 SEPTEMBER 1989
37	01088	ZAINAL ARIFIN	JOMBANG, 17 JANUARI 1993
38	01089	M. S. HIDAYATULLAH	MOJOKERTO, 25 MEI 1987
39	01090	M. SYARIF NURULLAH	MOJOKERTO, 12 DESEMBER 1991
40	01091	IRWAN S. PRAYOGO	SURABAYA, 18 FEBRUARI 1995
41	02001	DARU KUSUMA SARI	SURABAYA, 26 DESEMBER 1993
42	02003	PANJI NUGRAHA	JOMBANG, 12 JUNI 1989
43	02004	AHMAD YUSUF	SURABAYA, 12 MARET 1992
44	02005	DIMAS ANDIKA P.	MAGETAN, 29 JUNI 1995
45	02006	AHMAD FAIZ R. ARI	SURABAYA, 04 JANUARI 1997
46	02007	OKTAVIANA	SURABAYA, 01 OKTOBER 1994
47	02008	NANCY PRASELLIA E.	SURABAYA, 04 APRIL 1995
48	02009	NINIK WAHYUNINGSIH	NGAWI, 12 APRIL 1994
49	03001	SITI HALILAH	SURABAYA, 12 JANUARI 1996
50	03002	DESI ARIYANTI	SYRABAYA, 30 DESEMBER 1994
51	03003	HASBI PRAMONO P.	SURABAYA, 04 SEPTEMBER 1991
52	03004	WISNO BAWONO	SURABAYA, 02 MEI 1991
53	03005	RETNO TRI W.	SURABAYA, 17 JUNI 1994
54	03006	ANIS RESTU FAUZIAH	SURABAYA, 27 MARET 1995
55	03007	SINTA MEGAWATI	SURABAYA, 03 APRIL 1993
56	03008	IMROATUS SHOLIHAH	SURABAYA, 30 OKTOBER 1992
57	03009	ERFIANI	SURABAYA, 07 AGUSTUS 1997
58	03010	NURUL ISTIQOMAH	SURABAYA, 18 SEPTEMBER 1992
59	04001	SRI WAHYUNI	TUBAN, 29 DESEMBER 1995
60	04001	INDAH LESTARI	AMBON, 04 OKTOBER 1996
61	04002	MUHDIR	MADURA, 29 MARET 1995
62	04003	SRI ANDRIANI	TUBAN, 21 APRIL 1993
63	04004	ZAINULLAH FAWAID	SURABAYA, 01 APRIL 1992
64	04005	DEDEK RUSDIANTO	SURABAYA, 19 DESEMBER 1995
65	04006	NOVIAN C. PRAMANA	GRESIK, 18 JULI 1994
66	04007	NOVI FAID FAHAR	LAMONGAN, 28 OKTOBER 1996
67	04008	ABDUL QOIS	LAMONGAN, 08 AGUSTUS 1994
68	04009	FERRI AHMAD YUSUF	TUBAN, 07 DESEMBER 1996

69	04010	MUHAMMAD RIDWAN	GRESIK, 26 JULI 1992
70	04011	MUHAMMAD SAFIRIN	TUBAN, 14 MEI 1996
71	04012	ALI MUKHDOR	SURABAYA, 02 OKTOBER 1996
72	04013	JEFRI T. SUDARMONO	SURABAYA, 26 JULI 1992
73	04014	M. RIZAL ALI	SURABAYA, 19 DESEMBER 1995
74	04015	MOCH. BAHRUDIN	MOJOKERTO, 20 APRIL 1995
75	04016	JAJA SASTRO D.	MOJOKERTO, 15 JANUARI 1998
76	05001	M. IBADULLAH	GRESIK, 12 JUNI 1997
77	05002	HENDIK SUSANTO	TUBAN, 03 MEI 1993
78	05003	AFIF AMRULLAH	LAMONGAN, 23 JANUARI 1994
79	05004	NOVI SYAIFULLAH	LAMONGAN, 25 NOVEMBER 1994
80	05005	SAMSUL ARIFIN	JOMBANG, 20 FEBRUARI 1990
81	05006	MOCH. YAHYA	JOMBANG, 18 JUNI 1991
82	05007	IMAM WAHYUNI	SURABAYA, 02 OKTOBER 1991
83	05008	FIRMAN ANANDA	SURABAYA, 20 MEI 1995
84	05009	SUTRISNO	JOMBANG, 17 JUNI 1998
85	05010	LAILI MAFTUHAH	SURABAYA, 31 JANUARI 1991

Sumber: Dokumentasi PAY Darul Hikmah

- Daftar anak asuh di tinjau dari jenjang pendidikannya

TABEL 1.3  
DATA ANAK ASUH DI TINJAU DARI  
JENJANG PENDIDIKAN

NO	JENJANG PEND.	JENIS KELAMIN		JUMLAH	KET
		PEREMPUAN	LAKI-LAKI		
1.	SMU/SMK	-	12	12	
2.	SMP	9	19	28	
3.	SD	13	32	45	
4.	TK	-	-	-	
JUMLAH		22	63	85	

- Daftar anak asuh ditinjau dari daerah asal

TABEL 1.4  
DATA ANAK ASUH DI TINJAU  
DARI DAERAH ASAL

NO	DAERAH ASAL .	JUMLAH	KET
1.	LAMONGAN	8	
2.	NGANJUK	1	
3.	TUBAN	9	
4.	SURABAYA	40	
5.	BOJONEGORO	1	
6.	SOLO	1	
7.	MOJOKERTO	4	
8.	GRESIK	3	
9.	MALUKU	1	
10.	MADURA	2	
11.	JOMBANG	5	
12.	NGAWI	1	
13.	AMBON	1	
JUMLAH		85	

- Daftar anak asuh yang dalam asrama

TABEL 1. 5  
DATA ANAK ASUH DALAM ASRAMA

NO	NAMA ANAK	TEMPAT TANGGAL LAHIR
1	FATIH MA'RIF	JOMBANG, 04 JUNI 1988
2	M. SHOLAHUDDIN	JOMBANG, 04 JUNI 1988
3	KUSWANTO	SURABAYA, 08 MEI 1987
4	AGUS TULUS	TUBAN, 17 FEBRUARI 1987
5	SYAIFUL ARIF	LAMONGAN, 01 JULI 1990
6	ANGGA D. SETIAWAN	LAMONGAN, 25 MEI 1992
7	MOCH. IBRAHIM	LAMONGAN, 23 JULI 1993
8	TARMIDZI RINOM	MALUKU, 26 FEBRUARI 1990
9	TOPAN GUNTUR	SOLO, 07 JUNI 1992
10	MOCH. FAQIH	SURABAYA, 01 APRIL 1992
11	RIZKY FAJAR R.	NGANJUK, 29 APRIL 1992
12	SUPRIANTO	LAMONGAN, 27 MARET 1992
13	ALFIANDRI	TUBAN, 13 AGUSTUS 1998
14	ROMADI	SURABAYA, 06 FEBRUARI 1984
15	RIZATUL UMAM	SURABAYA, 02 OKTOBER 1992
16	HADI SISWANTO	TUBAN, 10 MARET 1988
17	MOCH. AMIN	TUBAN, 27 JULI 1994

18	JIMMY GUNAWAN	SURABAYA, 18 MEI 1992
19	FAFI AINUR RAFIQ	GRESIK, 16 APRIL 1986
20	ADI SLAMET	GRESIK, 16 APRIL 1986
21	ZAINAL ARIFIN	JOMBANG, 17 JANUARI 1993
22	M. SYARIF. H	MOJOKERTO, 25 MEI 1987
23	M.S. NURULLAH	MOJOKERTO, 12 DESEMBER 1991
24	YANUAR	SURABAYA, 17 JANUARI 1992
25	AHMAD YUSUF	SURABAYA, 12 MARET 1992
26	AFIF AMRULLAH	LAMONGAN, 23 JANUARI 1994
27	NOVI SYAIFULLAH	LAMONGAN, 25 NOVEMBER 1994
28	HASBI PRAMONO	SURABAYA, 04 SEPTEMBER 1991
29	DEDEK RUSDIANTO	SURABAYA, 19 DESEMBER 1995
30	NOVI CANDRA P.	GRESIK, 18 JULI 1994
31	NOVI FAID FAHAR	LAMONGAN, 28 OKTOBER 1996
32	ABDUL QOIS	LAMONGAN, 08 AGUSTUS 1994
33	FERRY A. YUNUS	TUBAN, 07 DESEMBER 1996
34	MOCH. RIDWAN	GRESIK, 26 JULI 1992
35	MOCH. SAFIRIN	TUBAN, 14 MEI 1996
36	JAJA SASTRO D	MOJOKERTO, 15 JANUARI 1998
37	MOCH BAHRUDIN	MOJOKERTO, 20 APRIL 1995
38	MOCH. IBADULLAH	GRESIK, 12 JUNI 1997
39	HENDIK SUSANTO	TUBAN, 03 MEI 1993
40	MOCH SALAM	MADURA, 06 AGUSTUS 1987

Sumber: Dokumentasi PAY Darul Hikmah

## 7. Pendanaan

Panti asuhan yatim Darul Hikmah merupakan lembaga sosial yang bersifat swasta dan keberadaannya di bawah naungan Yayasan Darul Hikmah, maka sumber dana berasal dari para dermawan atau simpatisan yang terkait dan tidak terkait, dari ZIS (zakat, infaq dan shodaqoh), kontribusi pengurus sendiri dan sumber-sumber lain yang tidak mengikat.

Pihak panti telah membuka situs di internet selain untuk mengetahui profil dari yayasan Darul Hikmah juga membuka penyaluran Zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) untuk mempermudah para penyantun dalam menyalurkan zakat, infaq dan shadaqahnya.

Adapun laporan pemanfaatan dana pada bulan November 2008 sebagai berikut:

TABEL 1.6  
ANGGARAN BIAYA PANTI ASUHAN YATIM  
DARUL HIKMAH TAHUN 2007-2008 (dalam satu tahun)

NO	JENIS KEBUTUHAN	BIAYA
1	<b>Kebutuhan Rumah Tangga</b> a. Biaya listrik, telpon dan air b. Honor pembantu @ Rp. 300.000,-x12 c. Biaya makan/gizi anak 40 x 3500x 360 d. Pemeliharaan asrama/kantor e. Honor karyawan	Rp. 13.200.000,- Rp. 3.600.000,- Rp. 50.400.000,- Rp. 3.840.000,- Rp. 18.000.000,-
<b>JUMLAH</b>		Rp. 89.040.000,-
2	<b>Biaya pendidikan</b> a. Uang pangkal sekolah b. Pembelian sepatu/tas 85x 100.000.- c. Pembelian seragam 3 macam 85x150.000 d. Biaya kursus atau ketrampilan e. Uang SPP 45 SD @ Rp. 40.000x12 Uang SPP 28 SMP @ Rp. 100.000x12 Uang SPP 12 SMU @ Rp. 120.000x12 f. Alat-alat tulis /buku g. Buku wajib @ Rp. 150.000,-x 85	Rp. 10.500.000,- Rp. 8.500.000,- Rp. 12.750.000,- Rp. 2.500.000,- Rp. 21.600.000,- Rp. 33.600.000,- Rp. 17.280.000,- Rp. 5.000.000,- Rp. 12.750.000,-

h. Uang saku 45 SD @ Rp. 750,-x 360	Rp. 12.150.000,-
Uang saku 28 SMP @ Rp. 1.000,-x 360	Rp. 10.080.000,-
Uang saku 12 SMU @ Rp. 1.500,-x 360	Rp. 6.480.000,-
i. Lain-lain	Rp. 1.500.000,-
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 154.690.000,-</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>Rp. 243.730.000,-</b>

Sumber: Dokumentasi PAY Darul Hikmah

#### 8. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana disini adalah alat atau instrumen yang di pergunakan untuk menyelenggarakan pengasuhan dan pendidikan sekaligus sebagai pendukung secara langsung dalam pelaksanaan aktivitas pendidikan dan pengasuhan di panti asuhan yatim Darul Hikmah, oleh karena itu perlu diketahui keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh panti asuhan yatim Darul Hikmah, yaitu sebagai berikut:

##### a. Sarana yang dimiliki

TABEL 1.7

#### INVENTARISASI PANTI ASUHAN YATIM DARUL HIKMAH

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Asrama	1	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Belajar	4	Baik
4	Ruang Makan	3	Baik
5	Ruang Tidur	20	Baik
6	Tempat Tidur	20	Baik
7	Ruang kantor	1	Baik



## b. Peralatan yang dimiliki

TABEL 1.8  
INVENTARISASI PERALATAN PAY DARUL HIKMAH

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Lemari Baju	20	Baik
2	Meja	9	Baik
3	Kamar Mandi	6	Baik
4	Wc	6	Baik
5	Kursi Tamu	5	Baik
6	Komputer	2	Baik
7	Telepon	1	Baik
8	Papan Mading	1	Baik

Sumber: Dokumentasi PAY Darul Hikmah

Meskipun sarana yang dimiliki panti asuhan Darul Hikmah masih kurang memadai, dan masih memerlukan kelengkapan-kelengkapan yang lain, namun semua sarana yang ada sangat menunjang keberhasilan tujuan panti Asuhan yatim Darul Hikmah.

## B. Penyajian dan Analisis Data

1. Usaha-usaha panti asuhan dalam pembentukan kepribadian muslim anak asuhnya

Penyajian data ini digunakan untuk menganalisa tentang sejauh mana peran panti asuhan yatim Darul Hikmah dalam upaya pembentukan kepribadian muslim anak asuhnya. Penyajian dan analisis data dalam hal ini

penulis lakukan bersama-sama karena data yang penulis sajikan ini langsung penulis analisis. Cara ini penulis pandang lebih praktis, efektif dan efisien dalam memahaminya.

Untuk mengetahui usaha (upaya) panti asuhan yatim Darul Hikmah dalam membentuk kepribadian muslim anak asuhnya, maka penulis menggunakan metode observasi dan wawancara dengan pengurus, pengasuh, anak asuh dan pihak-pihak terkait. Dalam analisis data tersebut penulis menggunakan analisis kualitatif. Dari hasil observasi dan wawancara, penulis dapat mengklasifikasikan beberapa usaha (upaya) panti asuhan yatim Darul Hikmah dalam membentuk kepribadian muslim anak asuhnya seperti yang akan dijelaskan dibawah ini.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan luar sekolah (PLS), panti asuhan Darul Hikmah mengadakan beberapa aktivitas pembinaan,<sup>73</sup> diantaranya adalah:

- a. pembinaan keagamaan
- b. pembinaan ketrampilan
- c. Pengembangan bakat

Pada dasarnya pendidikan yang di selenggarakan panti panti asuhan Darul Hikmah mengarah kepada salah satu usaha pendidikan luar sekolah (PLS) yaitu dalam membebaskan dari kebodohan dengan memberikan

---

<sup>73</sup> Hasil interview dengan Bpk Mustadi selaku ketua yayasan panti Asuhan yatim Darul Hikmah (tgl 15 Januari 2009)

pengetahuan dan ketrampilan bagi anak asuh serta mendidik mereka agar dapat bersosialisasi, mandiri dan memiliki pribadi yang khas di lingkungan masyarakat luas.

Diantara aktivitas pendidikan yang ada dipanti asuhan Darul Hikmah, selain memprioritaskan pendidikan formal (sekolah), pembinaan keagamaan juga sangat diprioritaskan, sebagai buktinya yaitu dengan dirubahnya sistem panti menjadi sistem pondok pesantren agar anak asuh lebih memahami tentang keagamaan. Adanya prioritas pendidikan keagamaan itu di dasari oleh adanya pemikiran bahwa manusia selain memerlukan kebutuhan jasmaniah juga memerlukan kebutuhan rohaniyah yang mana kebutuhan tersebut harus berjalan beriringan agar menjadi manusia yang sempurna (Insan Kamil).

Mengingat panti asuhan lahir ditengah-tengah masyarakat yang multi kultural dan atas dorongan dan semangat keagamaan, maka seyogyanya bila pendidikan yang ada diarahkan kepada pengembangan ajaran agama Islam.

Adapun pembinaan ketrampilan yang diselenggarakan panti asuhan Darul Hikmah didasarkan pada tujuan kesejahteraan sosial, yaitu berusaha untuk mengentaskan masalah sosial anak terlantar dalam hal kemandirian hidup. Hal ini diharapkan dengan bekal pendidikan ketrampilan, bisa berusaha dan bekerja demi kemandirian hidup di masa mendatang.

Dengan demikian kegiatan pembinaan di panti asuhan yatim Darul Hikmah, sesungguhnya telah mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan Nasional, yaitu mencerminkan kehidupan bangsa dan mengembangkan

manusia Indonesia seutuhnya, yakni manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab ke masyarakatan dan kebangsaan.<sup>74</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pendidikan yang diberikan oleh panti asuhan yatim Darul Hikmah telah benar-benar dilaksanakan, terbukti dengan semua anak asuh sudah banyak peningkatan dan kemajuan dalam hal pengetahuan, ini dilihat dari cara mereka berkomunikasi, berfikir, wawasan maupun kedisiplinan mereka dalam menerima pelajaran.

Adapun panti asuhan Darul Hikmah tidak mendirikan pendidikan formal sendiri di karenakan beberapa alasan diantaranya: (1) Banyak sekolah-sekolah baik Negeri maupun Swasta di sekitar yayasan panti asuhan darul Hikmah. (2) sulitnya mencari murid baru disekitar yayasan. Dan (3) terbatasnya dana untuk mewujudkan pembangunan pendidikan formal.<sup>75</sup>

Adapun data mengenai sekolah yang dimasuki oleh anak asuh panti asuhan Darul Hikmah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>74</sup> Drs. H. Fuad Ihsan, Dasar-dasar Kependidikan ( Jakarta: Rineka Cipta,1997) 115

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Bpk Mustadi ... (tgl 20 Januari 2009)

TABEL 2.1  
JENJANG DAN JENIS PENDIDIKAN ANAK ASUH

NO	JENJANG PEND	ALAMAT SEKOLAH	JUML ANAK	KET
1	TK	-	-	
2	SD	▪ SDI FAJAR JAYA SBY	23	
		▪ SD ISTIQBAL SBY	7	
3	SLTP	▪ SMP WACHID HASYIM 5 SBY	10	
		▪ SMP MARYAM MANYAR SBY	8	
4	SLTA	▪ SMK 45 SBY	9	
		▪ SMKN 1 SBY	11	
		▪ SMK MAHARDIKA SBY	8	
		▪ SMK PRAPANCA 2 NGINDEN	9	
5	PT	SEMOLO SBY		
		-		
JUMLAH			85	

Sumber: Dokumentasi PAY Darul Hikmah

Dari tabel diatas jelas bahwa dalam pemilihan sekolah, pihak panti tidak memaksa anak asuh untuk masuk sekolahan tertentu, akan tetapi diberi kebebasan dan tergantung sekolah yang mana mau menerimanya. Adapun sekolah yang masih dapat terjangkau (dekat) dari asrama panti asuhan, maka pihak panti menyediakan fasilitas seperti sepeda terutama untuk anak SD dan SMP, sedangkan sekolah yang jauh dari panti asuhan pengurus memberikan selain uang saku juga uang transportasi untuk naik kendaraan (bemo).

Sedangkan jenis kegiatan pendidikan luar sekolah (PLS) yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah kegiatan pendidikan yang ada dalam panti asuhan yatim Darul Hikmah, yang didalamnya dilaksanakan jenis kegiatan pendidikan yang mengacu pada kemampuan (skill) atau keahlian. dimana anak asuh di beri pelajaran langsung praktek (penerapan).

Adapun usaha pembentukan kepribadian muslim anak panti asuhan yatim Darul Hikmah dilakukan melalui pendidikan luar sekolah yang diantaranya diberikan pembinaan sebagai berikut:

a. Pembinaan Keagamaan

Pendidikan ini di panti asuhan Darul Hikmah merupakan program pendidikan yang wajib diikuti anak asuh tanpa terkecuali. Pendidikan keagamaan yang pada lingkungan panti asuhan Darul Hikmah dikenal dengan pendidikan Diniyah yang mempelajari semua pelajaran yang berdasarkan ajaran agama khususnya agama Islam. Dengan digantinya sistem panti dengan sistem pondok pesantren diharapkan anak asuh lebih memahami dan memperdalam ilmu tentang agama Islam. Adapun program pendidikan diniyah ini telah diatur dengan baik sehingga tidak mengganggu aktivitas lainnya.<sup>76</sup>

Sistem pendidikan panti asuhan Darul Hikmah seperti pondok pesantren yang mana anak asuhnya tinggal di asrama. Hasil wawancara dengan pimpinan panti asuhan yatim Darul Hikmah yang berdomisili di panti hanya laki-laki saja sedangkan perempuan pulang ke rumah masing-masing, asrama panti asuhan Darul Hikmah dikhususkan untuk laki-laki saja. Mereka yang perempuan akan datang ke panti asuhan ketika ada jadwal kegiatan belajar. Untuk lebih jelasnya tentang jadwal kegiatan

---

<sup>76</sup> Ibid (tgl 20 januari 2009)

keseharian anak asuh panti asuhan yatim Darul Hikmah, penulis cantumkan jadwal sehari hari kegiatan anak asuh.

TABEL 2.2  
JADWAL KEGIATAN SEHARI-HARI ANAK ASUH  
DIPANTI ASUHAN DARUL HIKMAH

NO	HARI	PAGI	SIANG	MALAM
1	SENIN	Sholat Shubuh Mengaji (Al-qur'an) Bersih-bersih Makan sekolah	Shalat Dhuhur Makan Kursus Istirahat Shalat Ashar	Shalat Maghrib Sekolah Diniyah Shalat Isya' Makan Belajar Istirahat
2	SELASA	Sholat Shubuh Mengaji (Al-qur'an) Bersih-bersih Makan sekolah	Shalat Dhuhur Makan Kursus Istirahat Shalat Ashar	Shalat Maghrib Sekolah Diniyah Shalat Isya' Makan Belajar Istirahat
3	RABU	Sholat Shubuh Mengaji (Al-qur'an) Bersih-bersih Makan sekolah	Shalat Dhuhur Makan Kursus Istirahat Shalat Ashar Belajar	Shalat Maghrib Sekolah Diniyah Shalat Isya' Makan Belajar Istirahat
4	KAMIS	Sholat Shubuh Mengaji (Al-qur'an) Bersih-bersih Makan sekolah	Shalat Dhuhur Makan Kursus Istirahat Shalat Ashar Belajar	Shalat Maghrib Tahlil/Sholawat Nabi Shalat Isya' Makan Belajar Istirahat
5	JUM'AT	Sholat Shubuh Membaca surat Yasin Bersih-bersih Makan sekolah	Shalat Dhuhur Makan Istirahat Shalat Ashar	Shalat Maghrib Sekolah Diniyah Shalat Isya' Makan Belajar Istirahat
6	SABTU	Sholat Shubuh Mengaji (Al-qur'an)	Shalat Dhuhur Makan	Shalat Maghrib Sekolah Diniyah

		Bersih-bersih Makan sekolah	Kursus Istirahat Shalat Ashar	Shalat Isya' Makan Belajar Istirahat
7	MINGGU	Sholat Shubuh Olah raga Makan Kerja bakti (Ro'an)	Shalat Dhuhur Makan Istirahat Shalat Ashar	Shalat Maghrib Sekolah Diniyah Shalat Isya' Makan Belajar Istirahat

Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah

Adapun materi keagamaan yang diberikan seperti pondok pesantren dengan mengenalkan anak-anak tentang belajar membaca kitab kuning. Sampai saat ini ada kitab yang dipelajari anak asuh, diantaranya:

- Aqidah/ Tauhid
- Hadis
- Akhlak
- Fiqih
- Tajwid

Untuk lebih jelasnya mengenai materi pendidikan diniyah diselenggarakan oleh pihak panti, perlu penulis cantumkan jadwal mata pelajaran pendidikan diniyahnya seperti tabel di bawah ini:



TABEL 2.3  
JADWAL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN DINIYAH

HARI	WAKTU	KELAS	GURU	MAT PEL	KET
SENIN	18.30	Ibtida' Wustho 'Ula	Ustadz Lutfi Ustadz Sukamto Ustadz Anshori	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tilawati</li> <li>▪ Fiqih</li> <li>▪ Akhlak</li> </ul>	
SELASA	18.30	Ibtida' Wustho 'Ula	Ustadz Sutrisno Ustadz Sukamto Ustadz Lutfi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tilawati</li> <li>▪ Akhlak</li> <li>▪ Tajwid</li> </ul>	
RABU	18.30	Ibtida' Wustho A'la	Reno Wijaya Ustadz Muhim Ustadz Sukamto	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tilawati</li> <li>▪ Aqidah/tauhid</li> <li>▪ Fiqih</li> </ul>	
KAMIS	18.30	Ibtida' Wustho 'Ula	Ustadz Nur Ali	Tahlil- Sholawat Nabi	
JUM'AT	18.30	Ibtida' Wustho 'Ula	Drs. Ali Mas'ud, S.Ag Ustadz Lutfi Ustadz Muhim	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tilawati</li> <li>▪ Hadist</li> <li>▪ Aqidah/Tauhid</li> </ul>	
SABTU	18.30	Ibtida' Wustho 'Ula	Kondisional	Istighosah	
AHAD	18.30	Ibtida' Wustho 'Ula	Sholichan As. S.Ag Ustadz Lutfi Ustadz Muhim	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tilawati</li> <li>▪ Tajwid</li> <li>▪ Hadist</li> </ul>	

Sumber: Dokumentasi PAY Darul Hikmah

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh pimpinan panti asuhan yatim Darul hikmah dalam pembagian kelas ini, panti asuhan

menggunakan tingkatan Ibtida' bagi pemula yaitu anak asuh yang dianggap masih kecil dan anak asuh yang baru masuk panti. Maka mereka digolongkan kelas Ibtida' (pemula). Kelas Wustho (tengah) adalah tingkatan setelah Ibtida' yaitu kelas untuk anak yang telah menyelesaikan dikelas Ibtida'. Adapun kelas 'Ula adalah kelas paling tinggi, setelah selesai di kelas wustho maka akan masuk kelas 'Ula yang dalam segi pelajarannya bertambah banyak dan diharapkan dikelas ini anak asuh sudah dapat membaca kitab kuning.

Adapun mata pelajaran atau materi pelajarannya menggunakan kitab-kitab seperti : Aqidah ( عقدة العوام ), Akhlak ( تعلم متعلم ), Tajwid ( شفاء الجنان ), Hadis ( لباب الحديث ), Fiqih ( دروس الفقهية ).

- Aqidah (keimanan), menurut ustdz Muhim aqidah ini Isinya mengajarkan tentang keesaan Allah, Esa sebagai Tuhan yang menciptakan, mengatur dan meniadakan alam ini. Dalam materi aqidah ini juga sebagaimana yang terdapat pada 6 pokok rukun Iman, yakni:
  - Iman kepada Allah
  - Iman kepada Malaikat-malaikat Allah
  - Iman kepada Kitab-kitab Allah
  - Iman kepada Rasul-rasul Allah
  - Iman kepada Hari kiamat
  - Iman kepada Qodho' dan qodar Allah

dengan menanamkan iman dan taqwa kepada Allah SWT diharapkan potensi agama yang ada pada diri anak berkembang dan akhirnya dapat terwujud dalam cita-cita masa depan yang selalu mendapatkan izin dan ridho Allah SWT. Dengan menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT akan terbentuk kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya baik tingkah laku luarnya, kegiatan-kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Allah SWT.

Al-Hakim meriwayatkan dari Ibnu Abbas ra. Dari nabi Muhammad SAW, berkata

افتحوا على صبيانكم اول كلمة لا اله الا الله

*Artinya : " Bukalah kehidupan anak-anak kamu kalimat pertama dengan Laa Ilaaha Illallah (tiada Tuhan selain Allah)."*

Hadis ini menunjukkan anjuran agar kalimat tauhid tersebut merupakan sesuatu yang pertama yang di dengarkan oleh anak. Atas dasar hadis ini pula panti asuhan yatim darul Hikmah lebih menekankan pada pendidikan keagamaan anak asuh yang bertujuan untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan semenjak usia dini.

- Akhlak mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia. Adapun penjabaran dari materi ini adalah sebagai berikut:
  - Akhlak terhadap yang lebih tua dalam perkataan maupun perbuatan (sopan santun)

- Akhlak terhadap yang lebih muda
- Akhlak dalam pergaulan dengan lingkungan
- Kasih sayang dan lemah lembut terhadap yang lemah

Adanya materi ini diharapkan anak asuh dapat menghormati, menghargai dan menyayangi sesama, sehingga dengan pendidikan moral (akhlak ) ini menuntun anak asuh agar tidak masuk ke lembah penyimpangan dan kriminalitas.

- Hadis merupakan kumpulan perkataan Nabi yang menjelaskan isi dari Al-qur'an. panti asuhan ini memberikan materi hadis agar anak asuh dapat memahami dengan jelas perintah Allah melalui hadis Nabi Muhammad ini seperti bagaimana tata cara wudlu, sholat, dan diharapkan anak asuh memiliki sifat, dan perilaku seperti Nabi Muhammad SAW.
- Fiqih adalah yang berhubungan dengan amal lahiriyah dalam rangka mentaati semua peraturan dan hukuman Allah SWT. Penjabaran dari materi ini adalah sebagaimana yang terdapat dalam rukun Islam, yaitu : Syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji.
- Tajwid merupakan tata cara membaca al-qur'an, panti asuhan memberikan materi ini diharapkan anak asuh dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya.

Adapun untuk hari Rabu dan Kamis kegiatan pendidikan diniyyah di non aktifkan karena digunakan untuk kegiatan istighasah dan tahlil, dan

pengiriman doa permintaan dari masyarakat luar yang menginginkan di doakan oleh anak yatim, karena dianggap doa anak yatim itu cepat dikabulkan oleh Allah SWT. Adapun ustadz yang memimpin tergantung siapa yang ketika itu ada di asrama.

b. Pembinaan Ketrampilan

Pembinaan ini merupakan program pilihan, anak asuh dapat memilih sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Namun seperti yang dikatakan oleh pengasuh bahwa pendidikan ketrampilan ini masih belum diprioritaskan karena anak asuh masih dalam usia dini dan terlalu disibukkan dengan kegiatan sekolah dan diniyah dan juga karena terbatasnya lokasi untuk melakukan kegiatan ketrampilan ini. Adapun pendidikan ketrampilan yang ada di panti asuhan meliputi:

- Komputer
- Kerajinan tangan
- Kursus Inggris
- Muhadhoroh dan khithobah
- Pembinaan ekonomi produktif

Untuk pelaksanaan pembinaan komputer, dikhususkan hanya bagi anak asuh tingkat SMP dan SMA karena terbatasnya dana. Panti asuhan bekerja sama dengan lembaga kursus komputer " Hidayah" yang berada tidak jauh dari panti asuhan, pelaksanaannya 2 kali dalam setiap minggunya. Begitu pula dengan ketrampilan kerajinan tangan, meskipun

panti asuhan tidak menyediakan fasilitas yang memadai, pihak panti bekerja sama dengan warga masyarakat yang mempunyai usaha kerajinan tangan seperti mebel, kerajinan keramik untuk dapat membantu membina anak asuh panti asuhan, ( hasil interview dengan pimpinan panti asuhan).

Untuk pelaksanaan kerajinan tangan di panti asuhan yatim Darul Hikmah belum terrealisasi dikarenakan minimnya dana untuk mendatangkan tenaga ahli dan juga terbatasnya lokasi dan waktu.

Untuk kursus bahasa Inggris dilaksanakan di dalam panti dengan mendatangkan ustadz yang profesional dari Australian English Center School, yang dilakukan 3x setiap minggunya yaitu setiap hari Senin, Selasa dan Sabtu. Kursus ini hanya diperuntukkan anak asuh yang kelas tiga baik SMP maupun SMA, karena mereka lebih membutuhkan untuk ujian akhir Nasional.

Kegiatan muhadhoroh dan khitobah tidak dilaksanakan tiap minggunya akan tetapi satu bulan sekali. Kegiatan ini dilaksanakan dalam panti asuhan dengan dibina oleh pengurus masing-masing, diadakan kegiatan ini agar anak asuh panti asuhan ini mempunyai jiwa yang berani dalam menghadapi orang lain dan diharapkan nantinya bisa generasi pendakwah Islami di masa depan. Adapun muhadhoroh dan khitobah ini dilakukan pada hari jum'at awal bulan ba'da isya'.

Berdasarkan hasil interview Kegiatan pembinaan ekonomi produktif yang dilakukan oleh panti asuhan yatim Darul Hikmah adalah

membuka layanan aqiqah. Jadi, anak asuh di ikut sertakan dalam pelayanan aqiqah dengan menyediakan dan mengantar pesanan kambing aqiqah. Percetakan dan sablon. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai sebuah pengalaman untuk mempersiapkan anak asuh agar nantinya memiliki keahlian sehingga dapat hidup mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Adapun untuk menambah pengalaman baru maka pihak panti asuhan akan memanggil seorang ahli untuk memberikan bimbingan kepada seluruh anak asuh. Hal ini dilakukan pada waktu yang tidak menentu.

c. Pengembangan Bakat

1) Kesenian

Pendidikan kesenian yang diadakan di panti asuhan yatim Darul Hikmah adalah kesenian Islami yang meliputi: seni baca Al-qur'an (Qiro'ah), sholawat Nabi, kaligrafi dan hadroh.

Dari semua jenis kegiatan tersebut di atas, mendapat bimbingan dari pengasuh dan pengurus dan dibantu oleh ustadz atau ustadzah yang ahli di bidang masing-masing.

Untuk pembinaan seni baca Al-qur'an, anak asuh mengikutinya pada jadwal mengaji, yang dilaksanakan sekali dalam tiap minggunya, yaitu pada hari Minggu ba'da isya'. Adapun khotmil Qur'an dilaksanakan tiap satu bulan sekali yaitu pada minggu awal bulan.

Untuk pembinaan seni shalawat rebana dan hadroh, selain panti asuhan telah menyediakan fasilitasnya seperti rebana, juga

mengadakan kerjasama dengan jama'ah di lingkungan masyarakat untuk membina anak asuh yang dianggap mampu.

Untuk lebih jelas jadwal kegiatan (pembinaan) yang dilaksanakan panti asuhan yatim Darul Hikmah, maka penulis lampirkan sebagai mana tabel dibawah ini:

TABEL 2.4  
JADWAL KEGIATAN RUTIN MINGGUAN ANAK ASUH  
DI PANTI ASUHAN DARUL HIKMAH

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	Hari jum'at awal bulan ba'da isya	Muhadhoroh dan khitobah
2	Kamis ba'da maghrib	Tahlilan- sholawat Nabi
3	Hari Minggu awal bulan ba'da Isya'	Seni baca Al-qur'an (Qiro'ah)
4	Senin, selasa dan sabtu siang	Kursus bahasa Inggris
5	Rabu dan kamis siang	Kursus komputer

## 2) Pembinaan Olah raga

Agar anak asuh memiliki fisik yang sehat dan kuat selain dengan memberikan asupan gizi yang baik, kegiatan olah raga juga merupakan salah satu yang menunjang kesehatan anak. Kegiatan ini diikuti oleh setiap anak asuh setiap hari minggu pagi. Dikarenakan panti asuhan Darul Hikmah tidak mempunyai halaman yang luas sehingga biasanya kegiatan olah raganya dilaksanakan di lapangan



UNAIR, dengan jenis olah raga meliputi lari pagi, sepak bola dan tenis.

Untuk kesehatannya, pihak panti memberikan bekerja sama dengan klinik 65 yang merupakan klinik Jamsostek yang melayani 24 jam, yang lokasinya sebelah selatan asrama panti asuhan, sehingga selalu siap siaga dalam menangani anak asuh yang sakit.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan ini merupakan tahapan untuk membentuk kepribadian anak, meskipun dalam membentuk pribadi anak tidak dibutuhkan waktu singkat akan tetapi waktu yang panjang. Hal ini membuktikan bahwa panti asuhan bukan hanya tempat untuk menampung anak yatim, yatim piatu maupun anak terlantar tapi juga didalamnya diberikan pembinaan-pembinaan untuk mencetak generasi penerus bangsa dan agama sehingga menjadi anak yang mempunyai kepribadian yang luhur, baik budi pekertinya dan menjadi manusia mandiri.

## 2. Peran Panti Asuhan dalam upaya pembentukan kepribadian muslim anak asuhnya

Untuk mengetahui bagaimana peran panti asuhan yatim Darul Hikmah dalam upaya membentuk kepribadian muslim anak asuhnya tentunya harus dilihat dari beberapa faktor dominan yang terkait dengan permasalahan diatas. Diantaranya yaitu latar belakang (sosio historis) berdirinya panti asuhan yatim Darul Hikmah, visi, misi dan tujuan program-program yang

direncanakan serta hal yang mempengaruhi proses pendidikan, bimbingan dan pola asuh yang diterapkan di panti asuhan yatim Darul Hikmah.

Sebagaimana panti asuhan pada umumnya, panti asuhan yatim Darul Hikmah didirikan atas dasar kesadaran dan semangat dari pendirinya untuk selalu mendakwakan dan menegakkan ajaran-ajaran Islam, khususnya lewat pendidikan. Hal ini dapat disadari karena pendidikan merupakan sebuah wahana yang dari dahulu hingga sekarang mampu mencetak sekaligus menghasilkan generasi yang berpotensi yaitu orang-orang yang mempunyai kadar keilmuan, keagamaan yang tinggi dan keahlian yang profesional.

Peran panti asuhan yatim Darul Hikmah sebagai lembaga kesejahteraan sosial, berupaya memberikan pengasuhan dan juga pendidikan yang baik dalam mencapai tujuan panti asuhan.

Dalam menganalisa data tersebut, penulis menggunakan analisis kualitatif. Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa sebagai lembaga yang terdaftar di Departemen Sosial, panti asuhan yatim darul Hikmah berfungsi sebagai wadah penyelenggara usaha kesejahteraan sosial, baik dalam kebutuhan jasmani (makan, pakaian dan tempat tinggal) juga kebutuhan rohani (spiritual). Adapun pendidikan yang diberikan panti asuhan yatim Darul Hikmah meliputi dua (2) jalur pendidikan diantaranya: pendidikan Sekolah dan pendidikan luar sekolah.

Pendidikan sekolah (Formal) yang diberikan oleh pihak panti asuhan Darul Hikmah kepada anak asuhnya adalah dengan memasukkan anak-anak asuh ke sekolah-sekolah formal baik yang berstatus Negeri maupun Swasta. Menurut hasil interview dengan pimpinan panti asuhan Darul Hikmah, bahwa anak asuh diberikan kebebasan memilih sekolah yang diminatinya, sehingga anak tidak merasa dipaksa. Anak-anak di sekolahkan formal untuk ikut serta dalam pendidikan Nasional dan nantinya setelah lulus memiliki ijazah untuk menunjang kehidupannya dimasa mendatang. Selain itu, panti asuhan Darul Hikmah juga memberikan bantuan khusus dalam bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam mata pelajaran di sekolah yang dilaksanakan oleh pengasuh atau kakak asuh. Dalam menunjang belajar anak asuh, pihak panti asuhan yatim Darul Hikmah juga menyediakan fasilitas perpustakaan.

Sebagai lembaga Pendidikan luar sekolah (PLS), panti asuhan yatim darul Hikmah memberikan kegiatan pendidikan yang meliputi pendidikan In Formal dan Non Formal.

Pendidikan In Formal secara tidak langsung telah dilakukan di dalam asrama, sehingga peranan para pengasuh dianggap sangat penting dalam proses pembentukan kepribadian anak asuhnya. Pengasuh dianggap sebagai pengganti orang tua mereka, sehingga tingkah laku maupun prilaku mereka secara tidak disengaja akan ditirukan oleh anak-anak, karena mereka

menganggap pengasuhnya itu merupakan sosok figur sempurna yang bisa dijadikan panutan atau teladan.

Sebagaimana layaknya orang tua memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak kandungnya, pengasuh yang diberi tugas untuk mengasuh dan merawat juga perlu memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak yatim ini. Dalam asrama panti asuhan Darul Hikmah para pengasuhnya memberikan perhatian dengan berkomunikasi, bercanda agar mereka betah dan menganggap panti asuhan ini sebagai rumahnya sendiri, dan juga memperhatikan segala kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan. Begitu juga dalam memberikan nasihat maupun peringatan, para pengasuh dengan halus dan lembut menasehati mereka bahwa hidup di panti asuhan bukanlah pilihan melainkan keterpaksaan karena masalah-masalah yang mereka alami, sehingga selama tinggal di panti supaya tidak melakukan hal-hal yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan.

Dalam menghadapi kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan oleh anak asuh tidak selamanya pengasuh menggunakan hukuman, namun dalam hal ini pengasuh lebih menerapkan teknik nasehat dan peringatan bagi yang melanggar. Hal ini selain mengandung unsur pendidikan juga memegang teguh ajaran agama Islam yang melarang menghardik dan menganiaya anak yatim dan fakir miskin. Sebagaimana dalam sabda rosulullah SAW:

خير بيت المسلمين بيت فيه يتيم يحسن اليه , و شر بيت في  
المسلمين بيت فيه يتيم يساء اليه

*"Sebaik-baik rumah kaum muslimin ialah rumah yang ada anak yatim yang diasuh dengan baik, dan sejahat-jahat rumah kaum muslimin ialah yang ada anak yatim yang selalu diganggu atau disakiti (hatinya)." <sup>77</sup>( HR. Ibnu Majah)*

Tindakan sewenang-wenang atau menzalimi, menghardik dan memberikan perlakuan buruk pada anak-anak yatim adalah perbuatan yang tidak terpuji. Sehingga di harapkan para pengasuh sabar dalam menghadapi anak-anak ini.

Berdasarkan sumber informasi dari wawancara dengan pengasuh, memang sebagian anak asuh ada yang bandel dan nakal. Ini merupakan ujian dan cobaan bagi pengasuh untuk meningkatkan ketabahan, kesabaran, keuletan dan tantangan dalam mencari model mendidik yang baik dan tepat. Akan tetapi hukum-hukuman tersebut juga diterapkan oleh pengasuh dalam kasus-kasus tertentu yang sifatnya di anggap berat dan di lakukan berulang-ulang.

Selain memberikan sanksi (hukuman) bagi pelanggaran anak asuh dan menggunakan perbaikan melalui nasehat dan peringatan bagi si pelanggar, pengasuh juga cenderung memberi motivasi, baik berupa pujian, maupun hadiah bagi mereka yang berprestasi dan patuh serta taat pada tata tertib.

Kedisiplinan juga merupakan salah satu pendidikan in formal yang diterapkan di dalam asrama supaya dapat membentuk kepribadian muslim

---

<sup>77</sup> Kitab Mukhtarul Ahaadits An-Nabawiyah, ..73

anak asuhnya. Anak-anak sejak dini dilatih untuk mengurus dirinya sendiri seperti mencuci pakaian sendiri dan di ajarkan untuk mengatur segala kebutuhannya dengan sendiri kecuali anak yang baru masuk asrama, sehingga anak-anak ini diharapkan mampu hidup mandiri setelah keluar dari panti asuhan.

Pendidikan Non formal yang di berikan oleh panti asuhan terhadap anak-anak asuhnya meliputi kursus-kursus yang menunjang pendidikan dan wawasannya diantaranya seperti: kursus komputer, bahasa Inggris, dan juga pembinaan-pembinaan yang nantinya dapat menunjang terbentuknya kepribadian muslim anak asuhnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa panti asuhan sebagai lembaga pendidikan luar sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya pembentukan kepribadian muslim khususnya anak asuhnya. Karena panti asuhan yatim Darul Hikmah merupakan panti asuhan yang berlabel Islami maka tujuan panti asuhan ini sama seperti tujuan pendidikan Islam yaitu menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran, sehingga terbentuk manusia yang berkepribadian dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan ajaran Islam.

### 3. Pendukung dan penghambat usaha pembentukan kepribadian muslim beserta upaya penyelesaiannya

Untuk mengetahui tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat usaha pembentukan kepribadian anak asuh panti asuhan yatim Darul Hikmah.

Penulis menggunakan metode observasi dan wawancara dengan pengurus dan pengasuh panti asuhan yatim Darul Hikmah.

Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Allah, adalah dia dianugrahi fitrah yaitu potensi untuk mengimani Tuhan dan mengamalkan ajaran-Nya. Fitrah ini merupakan disposisi (kemampuan dasar) yang mengandung kemungkinan atau peluang untuk berkembang. Namun, mengenai arah dan kualitas perkembangannya sangat bergantung kepada proses pendidikan yang diterimanya (faktor lingkungan).

Dengan bekal fitrah yang dibawa oleh setiap individu merupakan salah satu faktor pendukung bagi perkembangan diri seseorang. Dalam hal ini anak-anak yatim, yatim piatu maupun anak terlantar ini telah memiliki fitrah itu. Kata pengurus panti, anak asuh panti asuhan ini mayoritas masih anak-anak yang mana masih mudah untuk dibentuk pribadinya meskipun ada juga anak asuh yang telah dewasa, mereka di beri pengertian-pengertian bahwa mereka harus disiplin dan patuh kepada pengasuh maupun pembina.

Adapun faktor pendukung lainnya adalah dari segi fisik dan psikologisnya. Keadaan fisik (jasmaniah) dan psikologis pada umumnya dapat dikatakan melatarbelakangi aktivitas belajar. Berdasarkan hasil interview dengan pengurus atau pembina menyatakan bahwa anak-anak yang berada panti asuhan secara fisik memiliki kesempurnaan dalam artian tidak cacat, keadaan jasmaniahnya sehat meskipun ketika masuk panti asuhan pertama kali kurang terawat.

Anak-anak yang masuk ke panti asuhan ini datang dari berbagai kota, yang mana memiliki banyak perbedaan baik dari sifat, watak dan latar belakang kehidupan yang satu sama yang lain berbeda, ada yang pendiam, aktif, nakal, dan lain-lain. Dengan pengertian bahwa keluarganya tidak mampu lagi untuk menghidupi mereka maka keluarganya memberikan motivasi sehingga mereka mau dimasukkan ke panti asuhan.

Masyarakat adalah salah satu pendukung terlaksananya suatu pendidikan, karena faktor lingkungan masyarakat sangat banyak mempengaruhi mereka baik dalam pergaulan, tingkah laku. Dalam hal ini diharapkan masyarakat juga ikut peduli terhadap proses pembentukan pribadi anak yatim, yatim piatu maupun anak terlantar dengan memberikan bantuan baik material maupun spiritual demi kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar anak asuh.

Dari panti asuhannya juga ikut andil dalam mencapai keberhasilan pembentukan pribadi anak dengan memberikan kegiatan maupun pembinaan di dalam panti dengan melaksanakan kegiatan pendidikan secara menyeluruh, juga berusaha memenuhi segala kebutuhan anak asuhnya dan mencari tenaga pengajar yang memang benar-benar profesional. Dalam hal ini panti asuhan yatim Darul Hikmah merupakan panti asuhan yang berlabel Islami sehingga di panti asuhan ini berusaha diciptakan suasana yang religi (Islami).

Dalam menganalisa data tersebut penulis menggunakan analisis kualitatif. Dari observasi dan wawancara kepada pimpinan dan pengasuh,



penulis dapat menggolongkan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam usaha pembentukan kepribadian beserta upaya penyelesaiannya yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Intern

Adanya anak asuh merupakan pendukung dari usaha pembentukan kepribadian anak dan juga mayoritas anak asuh ketika masuk panti asuhan masih berusia dini, sehingga lebih mudah dalam melakukan pembinaan karena dalam fitrah diri anak asuh usia dini atau kanak-kanak lebih ditentukan oleh lingkungan sekitar, dalam hal ini pengasuh dan pembinanya.

Faktor pendukung lain adalah kesadaran anak asuh yang ingin merubah dirinya agar lebih baik dari pada sebelumnya, dan nantinya menjadi manusia yang berguna bagi bangsa, negara dan agama.

2) Faktor Ekstern

a) Orang tua atau wali sebagai motivator

Orang tua maupun keluarga dekat lainnya karena ketidakmampuannya dalam menghidupi anak-anaknya dan memberikan pendidikan yang layak hendaknya memberikan motivasi kepada anaknya agar merasa betah tinggal di panti asuhan dengan memberikan dorongan secara moril dan pengertian-pengertian bahwa mereka anak terjamin hidupnya

apabila tinggal di panti asuhan dan akan mendapatkan pendidikan yang layak sebagaimana anak-anak lainnya.

b) Dukungan masyarakat

Partisipasi dan kepedulian aktif warga masyarakat di sekitar panti asuhan terhadap anak yatim, yatim piatu dan anak terlantar yang ditampung di panti agar meningkatkan pemberian bantuan baik secara materiil maupun spiritual demi kelancaran pelaksanaan proses pembinaan kepada anak asuh. Hal ini dilakukan dengan kepedulian warga sekitar bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang mendidik, seperti memberikan contoh perilaku baik perbuatan maupun ucapan yang baik dan sopan.

c) Peran pengasuh dan pembina

Sebagai figur tauladan bagi anak asuhnya, hendaknya pengasuh dan pembina dapat memberikan motivasi dan contoh-contoh tingkah laku yang baik dan sopan bagi anak asuhnya, dan berusaha menciptakan suasana agamis dalam asrama, karena seorang pengasuh maupun pembina merupakan contoh ideal dalam pandangan anak.

b. Faktor Penghambat

Dari hasil observasi dan interview dengan pengasuh dan pembina anak asuhnya, bahwa faktor penghambatnya adalah :

Dari setiap anak asuh memiliki latar belakang, watak dan sifat yang berbeda karena mereka berasal dari lingkungan yang berbeda pula, dari hasil dokumentasi bahwa anak asuh panti asuhan yatim Darul Hikmah ada yang berasal dari Madura yang berwatak keras, kemudian Lamongan, Bojonegoro, Solo yang berwatak kalem dan lain-lain yang menjadikan mereka butuh waktu untuk beradaptasi dan menerima kenyataan bahwa mereka hidup di sebuah asrama yang jauh dari keluarganya. Begitu juga tingkat pendidikan yang berbeda antara anak asuh yang satu dengan yang lain, sehingga sulit untuk beradaptasi terutama bagi anak asuh yang baru masuk asrama dan juga dalam proses pelaksanaan pembinaan.

Maka tugas pengasuh membimbing agar anak asuh yang baru dapat menyesuaikan diri (adaptasi) di lingkungan asrama panti dengan memberikan kesadaran bahwa mereka tinggal dipanti ini bukan suatu keinginan melainkan suatu keterpaksaan karena hal-hal tertentu, sehingga anak akan sadar dan akan patuh dengan peraturan-peraturan yang ada di asrama. Dalam proses pembinaan hendaknya dikelompok-kelompokkan sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Begitu juga Tenaga pengajar dalam membimbing baik di bidang keagamaan, ketrampilan maupun kesenian anak asuh dirasa masih kurang, karena tenaga-tenaga pengajar sebagian tidak tinggal di panti asuhan

karena kesibukan dan mayoritas sudah berumah tangga, sehingga kurang intensif dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak asuh.

Maka hendaknya ketua pimpinan mencarikan tenaga pengajar yang profesional dengan syarat mau berdomisili di asrama, sehingga pemantauan terhadap anak suhunya dapat dilakukan secara intensif.

Masyarakat masih banyak yang kurang peduli dan kurang mengetahui terhadap fungsi panti asuhan. Dalam hal ini menjadikan sebagian warga sekitar panti asuhan yatim Darul Hikmah khususnya tidak mengetahui akan keberadaan anak panti asuhan sehingga mereka diajari perbuatan yang buruk misalnya mencaci, berkata kotor.

Maka hendaknya pihak panti bekerja sama dengan tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan keberadaan panti asuhan ini dengan cara mengadakan pengajian ataupun ceramah agama.

Masalah yang sangat urgen dalam pelaksanaan pendidikan adalah dana dan lokasi. Kurangnya dana dan lokasi menjadi masalah yang sangat penting karena anak asuh panti asuhan ini semuanya mengikuti pendidikan formal, sehingga dibutuhkan dana yang sangat besar. Begitu juga dalam menggaji para ustadz/ustadzahnya yang kebanyakan mengambil dari luar panti asuhan.

Dengan keterbatasan dana dan lokasi hendaknya panti asuhan selain menunggu donatur tidak tetap atau para dermawan hendaknya membuat proposal-proposal santunan anak yatim ke instansi-instansi

untuk dijadikan donatur tetap atau membuka usaha yang keuntungannya dapat digunakan untuk keberlangsungan hidup anak asuh dan untuk meningkatkan pendidikannya.

Dari berbagai uraian tentang peran panti asuhan yatim darul Hikmah dalam upaya pembentukan kepribadian anak asuhnya dapat diketahui bahwa panti asuhan yatim Darul Hikmah melalui segala upayanya dalam bentuk pembinaan-pembinaan seperti pembinaan keagamaan, ketrampilan, pengembangan bakat, telah mencapai hasil yang diinginkan yaitu membentuk manusia muslim, dapat hidup mandiri, berguna bagi agama, bangsa dan Negara. Meskipun sampai sekarang belum banyak mengeluarkan anak asuhnya. Secara praktisnya telah dilaksanakan oleh panti asuhan yatim Darul Hikmah, bahwa anak asuhnya telah memiliki bekal pendidikan, ketrampilan yang produktif, dapat memahami dan bisa mengamalkan ajaran agamanya, mampu berinteraksi baik dengan sesama anak asuh, masyarakat sekitar panti, teman sekolah dan masyarakat luar lainnya. Terlebih peran panti asuhan yatim Darul Hikmah ini telah terbukti dengan anak purna asuhnya sebagian besar telah bekerja dengan layak, ada juga yang meneruskan ke perguruan Tinggi untuk meneruskan pendidikannya dan ada beberapa menjadi tenaga pengajar (ustadz) di sekolah Islam salah satunya SD Muhamadiyah Surabaya .